



BEST Groundbreaking Hotel Enso

Published: 15 Jun 2015 14:18 WIB

T + -



IMQ, Cibitung — Emiten pengelola kawasan Industri, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST) melakukan peletakan batu pertama (ground breaking) untuk bisnis barunya bernama Hotel Enso.



Direktur BEST, Erick Wihardja kepada pers di Cibitung, Jawa Barat, Senin (15/6) mengatakan Enso merupakan simbol dalam kebudayaan Jepang berupa goresan tangan berbentuk lingkaran yang lahir ketika pikiran membebaskan tubuh untuk berkreasi.

"Melalui layanan serta keramahmataman khas Jepang 'Omotenashi', hotel Enzo memiliki misi untuk menciptakan suasana yang tenang bagi tamunya untuk melepaskan lelah dan bebaskan pikiran," katanya.

Dijelaskan, hotel bisnis berkapasitas 200 kamar dengan luas bangunan 7.850 m2 yang terletak di dalam area komersial kawasan industri MM2100 dekat pintu akses tol Jakarta-Cikampek.

"Hotel ini menargetkan para pebisnis yang dalam perjalanan di kawasan industri yang tersebar di daerah Bekasi," urainya.

Adapun hotel Enso tersebut diharapkan beroperasi secara komersil pada semester kedua 2016.

Author: Irwen Azhari

- LATEST NEWS

- PTPP Perbesar Porsi Proyek Pemerintah, Swasta Turun
- UNTR Akan Fokuskan Bisnis di Sektor Konstruksi dan Infstruktur
- WIKA Jajaki Penerbitan Obligasi Berkelanjutan
- Kontrak Baru WIKA Capai 55,37% dari Target
- Kontrak Baru PTPP per Oktober Capai Rp18,6 Triliun
- Aneka Industri dan Properti Pimpin Koreksi Indeks
- Rini Soemarno Lantik Empat Direksi Baru Angkasa Pura
- Dampak Pelemahan Ekonomi, Penjualan Elektronik Nasional Turun 20%
- Menperin: Kontribusi Industri Kreatif Terhadap PDB Mencapai 9%
- Inilah Faktor Untuk Menarik Minat Investasi
- Produk Pelumas Akan Dikenakan SNI Wajib
- Total Emisi Obligasi BEI Capai Rp56,29 Triliun
- Anjlok 64,68%, BEI Suspensi Saham SIAP
- Faktor Regional Tekan IHSG
- BTN Implementasikan Integrasi GRC
- 2016, Sritex Incar Penjualan Rp9 Triliun
- Proyek Feronikel Haltim Antam Baru Capai 10%
- Sritex Anggarkan Belanja Modal 2016 Rp1,1 Triliun
- Mencermati Prospek Bisnis Mayora
- Perhutani Bidik Pendapatan Tahun Depan Rp6 Triliun
- Jasa Marga Incar Pendapatan Akhir Tahun Rp7,95 Triliun
- DGK Bukukan Kontrak Baru Rp1,88 Triliun
- Garuda Kembali Operasikan Penerbangan ke Banyuwangi
- Industri Dasar dan Perdagangan Pimpin Koreksi IHSG
- Wika Beton Incar Produksi 2,5 Juta Ton

- POPULAR NEWS

VIEWED

Today	This Week	This Month	All
-------	-----------	------------	-----

- Anjlok 64,68%, BEI Suspensi Saham SIAP
- Rini Soemarno Lantik Empat Direksi Baru Angkasa Pura
- 2016, Sritex Incar Penjualan Rp9 Triliun
- BTN Implementasikan Integrasi GRC
- Mencermati Prospek Bisnis Mayora
- Proyek Feronikel Haltim Antam Baru Capai 10%
- Sritex Anggarkan Belanja Modal 2016 Rp1,1 Triliun
- PTPP Perbesar Porsi Proyek Pemerintah, Swasta Turun
- Kontrak Baru PTPP per Oktober Capai Rp18,6 Triliun
- Total Emisi Obligasi BEI Capai Rp56,29 Triliun

SHARED

EMAILED

PRINTED



Your Best Partner
in Leading The Market

SECTIONS:

[Market](#)
[News](#)
[Analysis](#)
[Product](#)

PARTNERS:

[IDX](#)
[KPEI](#)
[KSEI](#)
[BBJ](#)
[BAPEPAM](#)
[ANTARA](#)

SERVICES:

[RSS](#)
[IMQ on Facebook](#)
[IMQ on Twitter](#)
[IMQ on Youtube](#)
[Customer Service](#)

OTHERS:

[Site Map](#)
[Privacy Policy](#)
[Terms Of Services](#)
[Advertise With Us](#)
[Contact Us](#)
[About](#)
[Vacancy](#)

Copyright © 2010-2011 — IMQ - LBKN ANTARA
All Rights Reserved.

All Market Data Provided By:
IMQ

Disclaimer :

All market data is a real-time snapshot, delayed at least 10 minutes, except where indicated otherwise.
All market data and analysis information provided "as is" for informational purposes only, not intended for trading purposes or advice.
IMQ is not liable for any informational errors, incompleteness, or delays, or for any actions taken in reliance on information contained herein.
By accessing the IMQ21.com site, you agree not to redistribute the information found therein.
All quotes are in West Indonesia Standard Time (WIB).



[Back To Top](#)